

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>1</sup> Secara metodologis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.<sup>2</sup> Dalam pendekatan ini, proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut untuk menjelaskan fenomena dengan aturan berpikir ilmiah yang diterapkan secara sistematis tanpa menggunakan model kuantitatif atau normatif dengan mengadakan klasifikasi, penilaian standar norma, hubungan dan kedudukan suatu unsur dengan unsur lain. Dalam penjelasannya lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015),

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 6

## B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sumber data biasanya berbentuk dua macam, yaitu primer dan sekunder. Di antara kedua sumber itu, data primer dipandang memiliki otoritas sebagai bukti tangan pertama (orisinil) dan diberi prioritas dalam pengumpulan data, sedangkan data sekunder hanya sebagai penunjang data primer. Sumber data dibagi menjadi sumber data primer dan sekunder.<sup>3</sup> Adapun uraiannya sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif posisi nara sumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi, sebagai sumber informasi. Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama berupa informasi yang dibutuhkan yakni dari informan. Sumber data primer disini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang berhubungan dengan masalah penelitian meliputi dokumen-dokumen, yakni profil sekolah, dokumen pembelajaran matematika dan data yang diperoleh dari permasalahan di lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian di MI NU 05 Tamangede Kendal berupa data guru, data siswa, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian. Data sekunder atau data yang bersumber dari pihak-pihak lain biasanya berwujud laporan yang telah tersedia. Dengan kata lain, sejumlah dokumen tertentu merupakan hasil dari kajian maupun penelitian sebelumnya.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 34

<sup>4</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, 87

<sup>5</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, 104

Observasi yang dilakukan secara langsung untuk melihat proses pembelajaran matematika menggunakan model Problem Posing dan Solving. Observasi yang dilakukan meliputi :

- a. Mengamati kondisi MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal
- b. Mengamati kegiatan pembelajaran di MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal
- c. Mengamati dan mencatat data data yang ditemukan di lapangan mengenai model pembelajaran problem posing dan solving di MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>6</sup> Metode wawancara yang digunakan adalah metode interview bebas terpimpin, artinya interview berjalan dengan bebas tetapi masih dalam bingkai persoalan penelitian. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk mengetahui strategi pembelajaran menggunakan model problem solving

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku buku yang relevan, peraturan peraturan, laporan kegiatan, foto foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian.<sup>7</sup> dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung dan menambahkan bukti yang diperoleh dari sumber yang lain. Misalnya kebenaran data hasil wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumen data yang ada di MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal yaitu :

- a. Dokumentasi sejarah berdirinya MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal, Visi Misi, Letak Geografis, data guru dan karyawan, data siswa, dan struktur organisasi.
- b. Dokumen tata tertib peserta didik
- c. Dokumen pembelajaran di kelas
- d. Foto penunjang penelitian model pembelajaran problem posing dan solving

---

<sup>6</sup> Riduwan, *Metode dan Tekhnik Menyusun Tesis*, 102

<sup>7</sup> Riduwan, *Metode dan Tekhnik Menyusun Tesis*, 105

#### D. Uji Keabsahan Data

Penyajian data atau teknik untuk mencapai kredibilitas data perlu di uji keabsahan serta kebenarannya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini diartikan “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.”<sup>8</sup>

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh mengungkapkan data tentang model pembelajaran problem posing dan solving dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi ke lingkungan sekolah melihat aktivitas pembelajaran siswa.

#### E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data menggunakan teknik analisis non statistik, karena data seluruhnya adalah data kualitatif. Meskipun juga bisa didukung oleh analisis data kuantitatif sebagai pelengkap dan memperkaya makna. Adapun analisis data non statistik atau analisis data kualitatif prosedur analisisnya kurang berstruktur seperti halnya pada analisis data kuantitatif. Pada umumnya analisis data kuantitatif, menganalisis menurut isinya, dan oleh karena itu analisis seperti ini disebut analisis ini (content analysis). Sedangkan teknik analisis yang digunakan bisa dengan metode deduksi, induksi atau gabungan dari keduanya, yang dikenal dengan analisis reflektif.

Secara garis besar, langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap, yaitu tahap pengolahan data, tahap pengorganisasian data, dan tahap penemuan hasil. Uraian mengenai masing- masing tahap sebagai berikut:

##### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berarti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Pengumpulan data ini yang terkait masalah model pembelajaran problem posing dan solving, baik itu melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

##### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

---

<sup>8</sup> Riduwan, *Metode dan Tekhnik Menyusun Tesis*, 372.

mengorganisasikan data-data untuk memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara untuk mempermudah mengambil kesimpulan. Data yang peneliti pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data dipilih pilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti pakai. Data wawancara di lapangan juga dipilih pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai model pembelajaran problem posing dan solving. Semua data wawancara, observasi, dan dokumentasi itu dipilih pilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun data baik dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel sehingga tersistematis secara logis. Penyajian data juga merupakan bagian dari pengambilan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode induktif dalam mengambil kesimpulan. Artinya dimulai dari premis yang khusus di lapangan untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum yang berkaitan dengan obyek penelitian. Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan. Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti data tentang model pembelajaran problem posing dan solving di MI NU 05 Tamangede Gemuh Kendal.

Tahapan tahapan analisa data dapat dijabarkan melalui tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Tahapan Analisa Data**

Tahapan	Kegiatan
Pengumpulan Data / <i>Data Collection</i>	1. Data diambil dengan wawancara, wawancara dilakukan sampai pada tahapan tertentu, sehingga data dianggap kredibel  2. Data diperoleh dengan observasi langsung ke lapangan (subyek/obyek), jika dipandang perlu maka ditempuh dengan memperpanjang pengamatan

Tahapan	Kegiatan
	<p>sampai dianggap data kredibel.</p> <p>3. Data juga diambil secara dokumentatif, yaitu data sekunder</p>
<p>Reduksi Data / Data Reduction</p>	<p>4. Merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, kategorisasi, dicari tema, mapping, regrouping tema</p>
<p>Penyajian Data / Data Display</p>	<p>5. Dilakukan penjelasan dan penguraian tema-tema pembuatan bagan-bagan untuk menjelaskan, kategorisasi-kategorisasi, kontruksi desain (model) pendidikan berbasis karakter sebagai tawaran konsep baru</p>
<p>Conclussion/Drawing/Verifying</p>	<p>6. Selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi</p>